

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving* untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMA Padamu Negeri Medan Kelas X pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) yang dihasilkan layak digunakan ditinjau dari aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem solving memenuhi kriteria valid ditinjau dari aspek kevalidan dengan skor persentase penilaian LKPD 90% dengan kriteria “Sangat Valid”. Dengan kata lain produk LKPD yang dikembangkan berbasis problem solving dapat dipergunakan di lapangan untuk kegiatan proses pembelajaran.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem solving memenuhi kriteria praktis ditinjau dari aspek kepraktisan dengan skor angket respon siswa 88% dari skor maksimal 100% dengan kategori “Sangat Praktis” dan skor angket respon guru 86,6% dari 100% dengan kategori “Sangat Praktis”. Dengan kata lain Produk LKPD yang dikembangkan berbasis problem solving memenuhi kriteria kepraktisan.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem solving memenuhi kriteria efektif ditinjau dari aspek keefektifan dengan skor persentase ketercapaian indikator telah memenuhi interval yaitu  $75\% \leq TPK \leq 100\%$ , rata-rata ketuntasan individu 86%, dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 95,65% yang telah memenuhi persentase ketuntasan klasikal 86% dari jumlah siswa. Dengan kata lain Produk LKPD yang dikembangkan berbasis problem solving memenuhi kriteria keefektifan.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem solving mengalami peningkatan. Dari nilai *pretest* peserta didik sebesar 50 meningkat menjadi 86

*posttest*. Kemudian, pada nilai N-Gain diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 0,72 dengan kategori tinggi Berdasarkan karakteristik penilaian N-Gain, maka peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dinyatakan mampu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut, yaitu:

1. Bagi guru matematika khususnya guru SMA Padamu Negeri Medan, pengembangan LKPD berbasis *problem solving* ini dapat menjadi salah satu rekomendasi LKPD dalam meningkatkan pemecahan masalah matematis siswa. Melihat dari hasil penelitian, dimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan.
2. Sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan pemecahan masalah matematis siswa diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD berbasis *problem solving* dengan mengubah materi dan soal pemecahan masalah sehingga kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada soal juga meningkat.
3. Bagi Siswa SMA Padamu Negeri Medan khususnya siswa yang menggunakan LKPD berbasis *problem solving* saat penelitian diharapkan agar dapat terus bisa aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam berdiskusi, bertanya, memberi tanggapan dan mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan serupa dengan materi yang berbeda agar dapat melakukan setiap tahap pengembangan ADDIE dengan lebih baik lagi, sehingga hal ini dapat memberikan dampak pada peringkat Indonesia di taraf Nasional dan Internasional.